

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Model pembelajaran yang disusun dapat meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis siswa. Karakteristik model pembelajaran pencemaran air yang dikembangkan adalah :
 - a. Bahan kajian memiliki lima jenis konsep yaitu konsep konkrit, konsep abstrak, konsep dengan atribut kritis abstrak tetapi contohnya dapat dilihat, konsep yang berdasarkan prinsip dan konsep yang menyatakan sifat.
 - b. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang meliputi keterampilan memberi penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar dan menyimpulkan.
 - c. Proses pembelajaran menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dan pematapan terhadap pemahaman konsep siswa dilakukan dalam bentuk permainan.
2. Pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa secara signifikan dan dapat membedakan pemahaman konsep antar kelompok. Pemahaman konsep yang tertinggi dicapai oleh kelompok tinggi, diikuti oleh kelompok sedang dan terakhir kelompok rendah.

3. Pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa secara signifikan tetapi tidak dapat membedakan keterampilan berpikir kritis antara kelompok tinggi dengan kelompok sedang.
4. Keterampilan berpikir kritis yang dapat dikembangkan berupa merumuskan kriteria kemungkinan jawaban, mengidentifikasi kesimpulan, menemukan persamaan dan perbedaan, menjawab pertanyaan mengapa, apakah contohnya, mencocokkan dengan berbagai sumber, menginterpretasikan maksud penulis dan merancang eksperimen termasuk mengontrol variabel.
5. Pembelajaran memiliki keunggulan antara lain : dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak membosankan, mengajak siswa berpikir dan siswa dapat belajar sambil bermain. Kelemahan pembelajaran ini adalah pembelajaran memerlukan waktu yang lama baik dalam persiapannya maupun dalam pelaksanaannya, memerlukan dana yang cukup banyak, peralatan dan bahan praktikum yang lengkap, serta menuntut upaya guru untuk mengaktifkan kelompok.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kelas dengan urutan terakhir dalam paralelnya , yang memiliki kemampuan akademik rendah sehingga pembelajaran ini belum dapat meningkatkan pemahaman konsep untuk kelompok rendah.

2. Waktu pelaksanaan penelitian ini sangat singkat sehingga peneliti tidak sempat menelusuri kemampuan tiap siswa secara lebih rinci.
3. Model pembelajaran ini tergolong baru dan karena terbatasnya waktu implementasi model dilakukan oleh peneliti.

C. Rekomendasi

Dari hasil temuan dan pembahasan, maka untuk menyempurnakan pembelajaran ini ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu perlu :

1. melaksanakan persiapan sedini mungkin sebelum pembelajaran sehingga waktu untuk pelaksanaan akan lebih efisien atau pembelajaran dilakukan dalam ruangan yang ditata khusus terutama untuk kegiatan diskusi kelompok maupun permainan (kuis).
2. menyederhanakan kartu-kartu untuk kuis sehingga dapat menghemat biaya.
3. mencobakan pembelajaran pada bahan kajian yang lain terutama bahan kajian yang melibatkan hitungan.
4. mengembangkan pembelajaran melalui metode belajar kooperatif yang lain.